

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu sumber informasi utama mengenai keuangan dan kinerja perusahaan yang penting adalah laporan keuangan. Menurut Samryn (2012:400), laporan keuangan secara umum memberikan ringkasan hasil usaha dan kondisi keuangan perusahaan yang terlibat dalam transaksi keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk memecah laporan keuangan menjadi komponen-komponen dan mengevaluasi masing-masing komponen serta hubungan antara mereka, dengan menggunakan berbagai teknik analisis yang tersedia untuk mendapatkan pemahaman yang tepat dan gambaran yang komprehensif. Dengan menggunakan teknik dan metode yang dapat membandingkan dan mengukur pos-pos dalam laporan keuangan, analisis ini dapat menunjukkan perubahan pada setiap pos dalam laporan keuangan (Irfan Ardiansyah, 2022, hlm. 2).

Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan. Dalam menilai dan mengukur kinerja keuangan harus diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik. Alat yang sering digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan objek dari analisis keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk

berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan (Hasanah & Lubis, 2023, hlm. 57).

Melakukan analisis laporan keuangan memiliki signifikansi yang penting karena melalui analisis tersebut kita dapat memahami kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Para investor dapat menggunakan analisis laporan keuangan sebagai panduan untuk menentukan seberapa besar investasi yang akan dilakukan, sementara manajemen perusahaan juga mendapatkan manfaat dari analisis tersebut karena dapat mengevaluasi perkembangan bisnis. Analisis laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat pengukur kondisi keuangan dalam periode tertentu, dengan menggunakan data dari laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, dan neraca. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, mengungkap informasi yang tersembunyi dalam laporan keuangan perusahaan, mengidentifikasi kesalahan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan, membandingkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, meramalkan potensi yang mungkin dihadapi perusahaan di masa depan, dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan (Hamid, 2022, hlm. 102).

Wajar bagi setiap perusahaan untuk memiliki laporan keuangan yang bertujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan perusahaan dalam bentuk angka-angka dalam mata uang. Manajer keuangan biasanya menyusun laporan keuangan yang mencerminkan transaksi dan peristiwa yang terjadi di

perusahaan untuk kemudian menganalisis data laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang diterbitkan dianggap penting dalam proses pengambilan keputusan, sehingga pihak-pihak yang membutuhkan dapat mengakses laporan keuangan tersebut dan menggunakan informasinya dalam pengambilan keputusan sebagaimana yang diharapkan (Sudirman, 2020, hlm. 131).

Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan di dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Al-Qur'an secara tegas menyatakan kewajiban untuk menyampaikan sesuatu dengan bersikap jujur, termasuk dalam memberikan informasi laporan keuangan dengan kebenaran dan keterbukaan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Al Qur'an menyatakan dalam Q.S. an-Nisa/4: 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberikan pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”

Pada ayat di atas, Allah swt. memerintahkan kita untuk mengembalikan amanat kepada ahlinya. Beberapa orang percaya yang di maksud amanat di sini adalah amanat kepada manusia dan kepada sang penciptanya. Salah satu perwujudan dari amanat yang bersifat umum adalah ketika seorang akuntan

memberikan informasi yang benar-benar terjadi tanpa ada sesuatu yang disembunyikannya untuk semua pengguna informasi laporan keuangan tersebut.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk dan merupakan salah satu perusahaan bergerak di bidang industri semen yang telah beroperasi dari tanggal 3 Oktober 1988, tentunya memiliki laporan keuangan yang harus selalu dianalisis secara berurutan dari satu periode ke periode berikutnya untuk dapat dijadikan sebagai dasar informasi yang dapat berguna baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, dan dalam hal ini, perusahaan dapat menggunakan analisis rasio laporan keuangan (Erica, 2017, hlm. 89).

PT Semen Indonesia (persero) Tbk. merupakan perusahaan BUMN persemenan yang menjadi penopang pembangunan nasional sejak masa kemerdekaan hingga saat ini. Pada tahun 1991, perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan BUMN pertama yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten “SMGR”. PT Semen Indonesia (persero) Tbk. merupakan *strategic holding company* yang memayungi anak usaha dibidang produsen semen, non-semen dan jasa di seluruh Indonesia. Sebagai BUMN, porsi saham PT Semen Indonesia (persero) Tbk. menguasai pangsa pasar nasional dan jangkauan pasar regional, perseroan berupaya menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terdepan di regional dengan menyediakan berbagai produk dan layanan yang lengkap dan berkualitas (Diah Agustiana et al., 2022, hlm. 212)

Berdasarkan catatan Asosiasi Semen Indonesia (ASI) perusahaan swasta dan asing saat ini menguasai 56 persen industri semen nasional, sedangkan sisanya 44

persen dipegang oleh dua BUMN semen, yakni Semen Indonesia dan Semen Baturaja. Saat ini perseroan memang masih menjadi pemimpin pasar dalam industri semen, baik di Indonesia maupun di kawasan Asean. Menurut sekretaris perusahaan Semen Indonesia, Agung Wiharto dalam wawancara dengan CNN Indonesia, menyebutkan bahwa total produksi Semen Indonesia di Asean sebesar 31,8 juta ton, di mana mayoritas atau 29,5 juta ton dihasilkan di dalam negeri dan sisanya 2,3 juta ton diproduksi di Vietnam. Dengan total produksi 29,5 juta ton per tahun di dalam negeri, Semen Padang, Semen Gresik, dan Semen Tonasa yang merupakan anak perusahaan dari Semen Indonesia sejauh ini menguasai 41,2 persen pangsa pasar domestik. Membayangi di bawahnya adalah Indocement di bawah bendera *HeidelbergCement*, Jerman dengan total produksi 20,5 juta ton. Kemudian di urutan ketiga ada Holcim Indonesia sebesar 12,1 juta ton. PT. Semen Indonesia sebagai perusahaan yang bersifat *multinational company* di mana penjualannya tidak hanya ada di dalam negeri namun juga ke luar negeri harus memikirkan dan mempersiapkan strategi yang tepat agar bisa mencapai keunggulan bersaing dengan para kompetitor tersebut, walaupun Semen Indonesia merupakan perusahaan yang bisa dibilang masih kuat dan memegang pasar di Indonesia maupun Asean (Triwiyana, n.d., 2017, hlm. 69-70).

PT. Semen Indonesia (persero) Tbk adalah industri perusahaan semen Indonesia milik negara (BUMN) yang mempunyai tujuan untuk menjadi produsen yang berdaya saing tinggi dalam pasar domestik dan luar negeri sehingga membutuhkan strategi dalam melakukan kegiatan pemasaran agar dapat

meningkatkan volume terutama untuk volume ekspor (Suyoso et al., n.d., 2017, hlm. 114).

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat” (Hasugian et al., 2022, hlm. 86).

Kinerja merupakan istilah umum digunakan untuk menunjukkan sebagian atau seluruh tindakan aktivitas mulai dari suatu organisasi pada suatu periode seiring dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan suatu dasar efisiensi, pertanggung jawaban atau akuntabilitas manajemen dan sebagainya. (Sulistiowati, 2017, hal. 236).

Kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah membuat laporan keuangan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) (Hasanah & Lubis, 2023, hlm. 61-62).

Tabel I
Laporan Laba PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018-2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba/Rugi	Naik (Turun) (%)
2018	3.085.704	-
2019	2.371.233	(23.15)
2020	2.674.343	12.78
2021	2.082.347	(22.14)
2022	2.499.083	20.01

Sumber: www.sig.id dan www.idx.co.id Data diolah peneliti

Dilihat dari tabel I pertumbuhan laba bersih pada tahun 2018 sampai 2022 selalu mengalami turun-naik setiap tahunnya. Di samping itu ada hal menarik untuk diperhatikan, pada tahun 2020 menjadi tahun terberat dalam perkenomian dikarenakan pemerosotan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi *covid-19*. Namun laba bersih PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mengalami kenaikan daripada tahun sebelumnya di tengah wabah. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk apabila ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Untuk menilai kinerja perusahaan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., peneliti menggunakan metode atau teknik analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi periode 2018-2022.

Adapun media untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan analisis rasio yaitu laporan keuangan perusahaan dimana terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan

keuangan. Adapun yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan dasar yaitu neraca dan laporan laba rugi. Dengan laporan neraca dan laba rugi, peneliti dapat mengetahui tingkat rasio keuangan dan dapat pula menilai kinerja dari suatu perusahaan. Laporan Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berupa neraca dan laba rugi dari tahun 2018 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada lampiran.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dalam bentuk skripsi dengan judul: “Analisis Kinerja Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. 2018-2022”. Tetapi dalam karya ilmiah ini penulis hanya akan menganalisis laporan keuangan menggunakan 4 rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu bagaimana kondisi keuangan dan kinerja keuangan di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2018-2022 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja keuangan di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2018-2022 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan terapan. Kedua manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat dengan menyediakan pemahaman tentang evaluasi dan pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang sudah terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Harapannya, penelitian ini akan memberikan manfaat bagi perusahaan terkait sebagai input yang dapat dipertimbangkan dalam evaluasi kinerja perusahaan. Mendorong perusahaan-perusahaan untuk secara aktif dan tepat menyajikan laporan keuangan sebagai upaya mendukung pembangunan berkelanjutan yang diyakini dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Akademik

Dengan penelitian ini diharapkan dapat ditambahkan di perpustakaan dan menjadi bahan referensi untuk penelitian. Sebagai sumbangan dari penulis untuk melengkapi koleksi pengetahuan dan karya ilmiah di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan dapat digunakan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat bagi mahasiswa, terutama yang berada di Jurusan Ekonomi Syariah, dengan memberikan gambaran dan informasi mengenai analisis kinerja keuangan serta meningkatkan pengetahuan mereka.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul di atas dan memudahkan pemahamannya, peneliti perlu menyajikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengertian Analisis

Analisis menurut Komaruddin (2001: 53) adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu (Septiani et al., 2020, hlm. 133). Sedangkan analisis dalam penelitian ini adalah menguraikan laporan keuangan PT. Semen Indonesia per-triwulan dengan menggunakan rasio keuangan. Dalam penelitian ini penulis hanya akan menganalisis laporan keuangan menggunakan 4 rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

2. Kinerja Keuangan

Menurut Winarni dan Sugiyarso (2005:111), kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai pencapaian yang dicapai oleh perusahaan dalam periode

tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan juga dapat dianggap sebagai ukuran seberapa efisien dan efektif manajer atau perusahaan dalam mencapai tujuan yang memadai. Untuk mendapatkan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan interpretasi atau analisis (Hasugian et al., 2022, hlm. 86). Dalam studi ini, tujuan peneliti adalah untuk menilai kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2018-2022.

Sedangkan yang dimaksud dengan kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya secara finansial yang ditunjukkan dalam laporan keuangan berdasarkan standar industri rasio keuangan dengan dua kategori baik dan tidak baik.

3. Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2001:190), analisis laporan keuangan dapat dijelaskan sebagai proses memecah pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih terperinci dan memeriksa hubungan yang signifikan atau memiliki makna antara satu dengan yang lain, baik dalam hal data kuantitatif maupun data non-kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi keuangan, yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan yang tepat (Hasugian et al., 2022, hlm. 86). Analisis yang dimaksud adalah penguraian laporan keuangan untuk memahami kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selama periode waktu yang ditentukan.

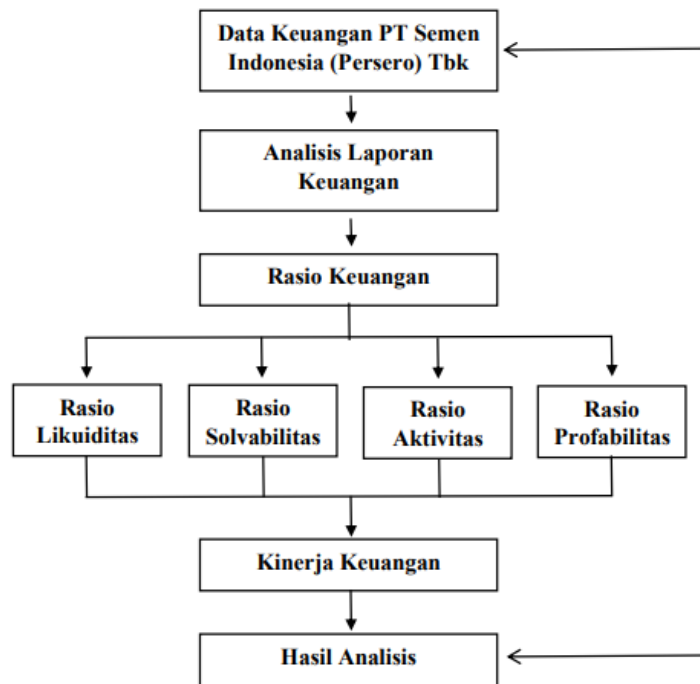
4. Analisis Rasio Keuangan

Sundjaja dan Inge (2003) menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan merupakan suatu pendekatan dalam menghitung dan menginterpretasi rasio keuangan guna mengevaluasi kinerja dan status perusahaan. Sudana (2011), di sisi lain, menyatakan bahwa analisis rasio keuangan bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Informasi ini sangat berarti bagi pihak manajemen dalam mengevaluasi pencapaian kinerja dan merencanakan masa depan perusahaan (Harahap et al., 2021, hlm. 59).

F. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini dibuat untuk memberikan gambaran penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dari kerangka pikir dapat dijelaskan bahwa dari laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari empat rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada akhir tahun dalam sebuah perusahaan apakah kinerja keuangannya meningkat atau menurun.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar I Kerangka Pikir

G. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan kajian terhadap beberapa penelitian sebelumnya, penulis menemukan bahwa ada peneliti sebelumnya yang telah mengkaji persoalan yang akan diteliti. Namun, ditemukan perbedaan substansial antara persoalan yang akan penulis angkat dengan penelitian sebelumnya, di antaranya:

1. Annisa Amalia (1501150065), dari Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Analisa Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Di PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami kinerja keuangan PDAM Bandarmasih dari tahun 2015 hingga 2018 dengan menerapkan analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio

profitabilitas. Penelitian ini dilakukan secara dokumen, dan bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi neraca dan laporan laba rugi PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin. Hasil perhitungan menggunakan analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa *current ratio* PDAM Bandarmasih dari tahun 2015 hingga 2018 mengalami fluktuasi, tetapi masih berada dalam posisi likuid. *Acid test ratio* PDAM Bandarmasih juga dalam kondisi likuid dan mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Perbedaan antara *current ratio* dan *acid test ratio* tidak terlalu signifikan, yang menunjukkan tingkat investasi dalam aset lancar yang relatif rendah. *Total asset turnover* PDAM Bandarmasih mengalami fluktuasi dari tahun 2015 hingga 2018. *Receivable turnover* PDAM Bandarmasih cenderung meningkat selama periode tersebut, menunjukkan bahwa perputaran piutang di PDAM berjalan dengan cepat. *Profit margin* PDAM Bandarmasih cenderung meningkat dari tahun 2015 hingga 2018. *Return on total asset* PDAM Bandarmasih juga cenderung meningkat selama periode tersebut. *Return on equity* PDAM Bandarmasih juga cenderung meningkat dari tahun 2015 hingga 2018, hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan laba bersih setelah pajak.

2. Selvia Putri Wulan Pertiwi (1501151181), dari Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan PT. SMART Periode 2015-2017 Pendekatan Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas”. Penelitian ini dilakukan karena rasa ingin tahu peneliti mengenai

laporan keuangan di PT. SMART, dengan fokus pada analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami kinerja keuangan perusahaan PT. SMART selama periode 3 tahun, yaitu 2015, 2016, dan 2017, dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Dalam penelitian ini, digunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba-rugi yang sudah ada. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan empat jenis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Dari hasil analisis, terlihat bahwa rasio likuiditas dalam kurun waktu 3 tahun menunjukkan nilai berturut-turut pada rasio lancar sebesar 108%, 135%, dan 132%, yang mengindikasikan kriteria yang kurang baik. Sedangkan pada rasio cepat, nilai berturut-turut adalah 73%, 82%, dan 78%, yang menunjukkan kriteria yang cukup baik. Untuk solvabilitas, dalam kurun waktu 3 tahun, rasio utang atas aktiva memiliki nilai berturut-turut sebesar 68%, 61%, dan 58%, yang menunjukkan kriteria yang kurang baik. Sedangkan pada rasio utang atas modal, nilai berturut-turut adalah 214%, 156%, dan 140%, menunjukkan bahwa rasio ini dalam kriteria yang baik. Nilai rasio aktivitas dalam kurun waktu 3 tahun berturut-turut terlihat pada *rasio total asset turnover* yaitu 1,51 kali, 1,14 kali, dan 1,30 kali. Hal ini menunjukkan kriteria yang masih kurang baik. Pada *rasio fixed turnover*, nilai berturut-turut adalah 3,37 kali, 2,66 kali, dan 3,07 kali, yang menunjukkan kriteria yang baik dan efisien. Namun, pada *rasio inventory turnover* yaitu 0,96 kali, 0,71 kali, dan 0,67 kali,

menunjukkan kriteria kurang baik atau belum efisien. Nilai *rasio profitabilitas* dalam kurun waktu 3 tahun berturut-turut terlihat pada *rasio profit margin* yaitu 23%, 167%, dan 77%. Hal ini menunjukkan kriteria yang sangat baik. Pada *rasio return on investment*, nilai berturut-turut adalah 2%, 10%, dan 4%, menunjukkan kriteria yang cukup baik. Sedangkan pada *rasio return on equity*, nilai berturut-turut adalah 5%, 25%, dan 10%, juga menunjukkan kriteria yang cukup baik.

3. Risna Noviyanti (170101050190), dari Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2019”. Dalam perusahaan, diperlukan analisis kinerja keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari para investor. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, penilaian pasar, dan rasio prediksi kebangkrutan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dokumen dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data penelitian berasal dari laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada ISSI periode 2015-2019 dan dapat diakses melalui website resmi BEI. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis menggunakan metode analisis rasio keuangan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam hal rasio likuiditas, PT Telekomunikasi

Indonesia Tbk memiliki nilai tertinggi. Dalam hal rasio solvabilitas seperti DR, DER, dan LTDtER, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki nilai terendah, sedangkan rasio TIE memiliki nilai tertinggi pada perusahaan tersebut. Dalam hal rasio profitabilitas seperti NPM, ROI, dan ROA, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki nilai tertinggi, sedangkan PT XL Axiata Tbk memiliki GPM tertinggi. Dalam hal rasio aktivitas seperti perputaran sediaan, perputaran modal kerja, dan perputaran aktiva tetap, PT Indosat Tbk memiliki nilai tertinggi, sementara perputaran piutang tertinggi ada pada XL Axiata Tbk, dan perputaran total aktiva tertinggi ada pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dalam hal rasio penilaian (pasar), PER tertinggi ada pada PT XL Axiata Tbk, sementara MBV tertinggi ada pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dalam hal rasio prediksi kebangkrutan, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk berada dalam kondisi keuangan yang lebih baik.

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan guna dapat disajikan hipotesis yaitu bahwa diduga kinerja keuangan yang dicapai oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2018-2022 adalah baik.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam pembahasan ini, penelitian ini disusun menjadi lima bab yang masing-masing membahas persoalan yang berbeda. Walaupun memiliki perbedaan, bab-bab tersebut memiliki hubungan satu sama

lain, sehingga membuat penulisan ini menjadi terstruktur. Selanjutnya, penulis akan menjelaskan dengan detail sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yakni teori tentang kinerja keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan.

Bab III metodologi penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data. Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif deskriptif.

Bab IV hasil dan pembahasan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu data, selanjutnya peneliti membuat deskriptif naik turunnya rasio likuiditas ditinjau dari *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. Rasio solvabilitas ditinjau dari *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *long term debt to equity ratio*. Rasio aktivitas ditinjau dari *account receivable turn over*, *inventory turn over*, *working capital turn over* dan *total asset turn over*. Serta rasio profitabilitas ditinjau dari *return on investment*, *return on equity*, dan *net profit margin*. Penelitian tersebut dilakukan dari periode ke periode sehingga terlihat jelas fluktuasi ataupun pergerakan daripada masing-masing rasio tiap

periode. Disini peneliti juga menjabarkan teknik pengolahan dan analisis data yang berupa review data laporan, menghitung hingga menginterpretasi. Dalam bab ini juga peneliti membahas hasil penelitian serta mengemukakan keterbatasan peneliti dalam menulis skripsi ini.

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang dikemukakan. Simpulan berisikan jawaban terhadap pertanyaan pada rumusan masalah. Saran memuat pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka yang harus berkaitan dengan kesimpulan penelitian.